

MURAL -- Jembatan Kewek di Kota Yogya, Rabu (15/1), satu dari beberapa ruang publik yang direncanakan berhias murai sebagai bagian proyek Mural Sama-Sama II. Proyek itu dikerjakan seniman Apotik Komik Yogya yang juga akan melibatkan seniman mural mancanegara, San Fransisco.

## Mural Kota Libatkan Seniman Mancanegara

Kraton, Bernas

Bukan perkara gampang mewartakan estetika di ruang publik. Respon frontal berbagai kalangan jadi taruhannya. Namun disadari betul oleh Apotik Komik yang dimotori Samuel Indratma, penyadaran estetik perlu dilakukan secara bersama untuk mewujudkan iklim berkesenian yang kian hangat di Kota Yogya ini. Tak pelak Apotik Komik pun menjuluki proyek mural kota mereka dengan proyek Sama-sama yang menghias berbagai sudut Kota Yogya, Jembatan Lempuyangan, Jalan Perwakilan, Jalan Beskalan dan Jalan Prof Dr Yohanes di tahun 2002 lalu.

Tahun ini Apotik Komik mencanangkan agenda yang lebih besar, yaitu muralisasi sepanjang tahun 2003 lewat proyek mural Sama-sama II yang direncanakan digelar bulan ini dan bakal melibatkan seniman-seniman mural dari mancanegara, khususnya dari San Fransisco, Amerika Serikat. Pemural Apotik Komik didukung partisipasi para perupa seperti Sekar Jatiningrum, S Teddy D, Midori Hirota, Irene Agrivina dan Eko Nugroho mengidealisasikan muralisasi Yogya itu, dapat memancing keterlibatan

yang lebih luas dari publik.

"Saya bahkan beranganangan ada satu ruang tersendiri
ketika publik dapat turut berpartisipasi dalam relasi yang lebih
intimdengan para perupa. Mungkin, bisa saja dibuat mural mozaik
dan masyarakat dapat menyumbangkan barang pecah belah
yang tak terpakai sebagai materialnya," kata Samuel kepada
Bernas, Senin (13/1) lalu di "markas" Apotik Komik, Jalan Langenarian, Yogya.

Namun malah muralisasi yang didukung pula Pemda Kota (Pemkot) Yogyakarta ini, mendapat perhatian seniman-seniman mural luar negeri, dari San Fransisco. Seniman-seniman mural yang tergabung dalam Clarion Alley Mural Project ini menjalin relasi dengan pemural Apotik Komik dalam proyek pertukaran (Exchange Project).

"Mereka tertarik bekerja sama dengan Apotik Komik lantaran melihat iklim berkesenian yang serupa: Jangan lupa pula bahwa San Fransisco itu satu 'sister city'-nya Yogya dengan beragam multikultur yang melintas secara intens," ujar Ade Tanesia, istri Samuel yang inga pemerhati seni

juga pemerhati seni.

Uniknya, baik seniman San Fransisco yang datang ke Yogya sekitar bulan Juni-Juli ini, yaitu Aaron Noble and Rigo, Carolyn Castano, Alicia McCarthy, Carolyn Ryder Cooley, Megan Wilson dan Andrew J Schoultz's, maupun seniman Apotik Komik, yaitu Ari Dyanto, Arya Panjalu, Samuel Indratmadan Hendro Wijantoyang akan terbang ke San Fransisco, Agustus mendatang, sama-sama "berkeringat" berswadaya men-

danai proses kreatifmereka dalam proyek pertukaran ini.

"Meskipun dinamai proyek, sama sekali bukan profit dari Apotik Komik dan Clarion Alley. Semua terlibat tanpa ada yang tak berkeringat," kata Samuel. Cucuran keringat ini setidaknya pula telah memberi kontribusi dalam realisasi proyek mural Sama-sama I ketika para perupa yang terlibat, mestirela berkreasi di bawah sengat mentari tanpa

imbalan sepeser pun. Dalam proyek Sama-sama -- dinamai pula dalam versi internasional sebagai proyek You're Welcome -- ruang-ruang yang bakal dihiasi mural di antaranya sepanjang Jembatan Kewek, tembok Bank Jakarta, juga beberapa tempat yang masih perlu dikonfirmasikan dengan berbagai pihak berkait ruangruang publik yang dikategorikan sebagai Benda Cagar Budaya (BCB). Sedangkan seniman Apotik Komik direncanakan turut memberi sentuhan mural di ruang publik yang ada di sepanjang Alabama Street, San Fransisco. (hap)